

## PELATIHAN BUDIDAYA PEMBESARAN IKAN LELE DI DESA TANJUNGAN DRIYOREJO GRESIK

Dini Retnowati<sup>1)</sup>, Moch. Anshori<sup>2)</sup>, Ahmad Fatih Fudhla<sup>3)</sup>, Gusti Adriansyah<sup>4)</sup>, Ika Widya Ardhyani<sup>5)</sup>,  
Asri Dwi Puspita<sup>6)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif  
email: [dini\\_retnowato@dosen.umaha.ac.id](mailto:dini_retnowato@dosen.umaha.ac.id)

<sup>2</sup> Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif  
email: [ansori@dosen.umaha.ac.id](mailto:ansori@dosen.umaha.ac.id)

<sup>3</sup> Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif  
email: [fatih\\_fudhla@dosen.umaha.ac.id](mailto:fatih_fudhla@dosen.umaha.ac.id)

<sup>4</sup> Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif  
email: [gusti@dosen.umaha.ac.id](mailto:gusti@dosen.umaha.ac.id)

<sup>5</sup> Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif  
email: [ika\\_widya@dosen.umaha.ac.id](mailto:ika_widya@dosen.umaha.ac.id)

<sup>6</sup> Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif  
email: [asripuspita85@dosen.umaha.ac.id](mailto:asripuspita85@dosen.umaha.ac.id)

### Abstrak

Di Indonesia ikan lele merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang sangat potensial. Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Pembesaran ikan lele merupakan segmen usaha yang mengkhususkan pembesaran lele sampai mencapai ukuran konsumsi. Pemilihan lokasi yang tepat untuk budidaya pembesaran ikan lele merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembesaran ikan lele. Desa Tanjung yang berada di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik Jawa Timur merupakan desa yang memiliki potensi untuk mengembangkan budidaya pembesaran ikan lele, warga yang antusias dengan budidaya ikan lele serta lahan yang cukup memadai namun belum dimanfaatkan secara ekonomi oleh penduduk. Peluang tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembudidayaan ikan lele. Selain itu dengan adanya pelatihan pembudidayaan ikan lele diharapkan dapat memberikan keuntungan lain yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat.

**Kata kunci:** budidaya, ikan lele, potensi masyarakat

### Abstract

*In Indonesia catfish is one of the most potential freshwater fish. Catfish is a type of freshwater fish that has high economic value. Catfish enlargement is a business segment that helps enlargement of catfish to reach the size of consumption. Choosing the right location for catfish enlargement cultivation is one of the key factors for catfish enlargement. Tanjung Village in Driyorejo Sub-District, Gresik Regency, East Java is a village that has the potential to develop catfish cultivation, residents who are enthusiastic about catfish farming and adequate land but are not used economically by the population. This opportunity can be used to develop catfish farming. In addition, training with catfish farming is expected to provide other benefits that can increase community income by creating new jobs for the community.*

**Keywords:** aquaculture, catfish, community potential

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia ikan lele merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang sangat potensial. Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Ikan ini sudah dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia. Budidaya lele berkembang pesat dikarenakan dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi, pemasaran relatif mudah serta modal yang dibutuhkan relatif rendah [1] Sedangkan menurut [2] ikan lele merupakan komoditas budidaya ikan air tawar yang memiliki rasa enak, harga relatif murah, kandungan gizi tinggi, pertumbuhan cepat, mudah berkembangbiak, toleran terhadap mutu air yang kurang baik, relatif tahan terhadap penyakit dan dapat dipelihara hampir disemua wadah budidaya. Dari keunggulan tersebut, maka usaha budidaya ikan lele dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kemampuan berusaha dan dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, terutama yang berasal dari ikan.

Permintaan ikan lele mengalami peningkatan dari tahun ketahun. hal ini menyebabkan produksi ikan lele juga mengalami peningkatan [3]. Produksi ikan lele nasional selama 2010-2014 rata-rata meningkat sebesar 35% per tahun yakni pada tahun 2010 sebesar 270.600 ton dan meningkat pada tahun 2014 sebesar 900.000 ton [4]. Berdasarkan data tersebut maka peningkatan produksi ikan lele menjadi perlu, mengingat pandangan masyarakat yang berubah terhadap ikan lele. Dahulu ikan lele dianggap ikan murahan dan hanya dikonsumsi oleh keluarga petani, sekarang ikan lele merupakan komoditas yang sangat disukai oleh masyarakat. Sehingga peluang budidaya ikan lele ini menjadi lebih menjanjikan.

Pembesaran ikan lele merupakan segmen usaha yang mengkhususkan pembesaran lele sampai mencapai ukuran konsumsi. Pemilihan lokasi yang tepat untuk budidaya

pembesaran ikan lele merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembesaran ikan lele. Meskipun sebenarnya tidak ada persyaratan yang rumit dalam pemilihan lokasi budidaya pembesaran ikan ini, karena secara umum termasuk ikan yang bisa hidup di sembarang tempat, meski demikian dalam budidayanya pemilihan lokasi yang tepat harus diperhatikan. Pembesaran ikan Lele adalah segmen usaha yang mengkhususkan pembesaran hingga mencapai ukuran konsumsi [5]. Pemilihan lokasi yang tepat untuk budidaya pembesaran ikan Lele merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembesaran ikan Lele. Sebenarnya tidak ada persyaratan rumit dalam pemilihan lokasi budidaya pembesaran ikan lele.

Desa Tanjung yang berada di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik Jawa Timur merupakan desa yang memiliki potensi untuk mengembangkan budidaya pembesaran ikan lele, warga yang antusias dengan budidaya ikan lele serta lahan yang cukup memadai namun belum dimanfaatkan secara ekonomi oleh penduduk. Peluang tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembudidayaan ikan lele. Selain itu dengan adanya pelatihan pembudidayaan ikan lele diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai budidaya pembesaran lele, dapat mengoptimalkan kegiatan budidaya pembesaran lele di desa Tanjung Driyorejo Gresik, dapat mengeksplorasi potensi desa yang bernilai ekonomi.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dilaksanakan pada bulan Januari 2020 bertempat di balai desa. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan budidaya pembesaran ikan lele yang dihadiri perangkat desa dan warga setempat.

Kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dilaksanakan dengan melakukan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu desa Tanjung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Dilanjutkan pengajuan permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada perangkat desa dan lembaga terkait serta mengurus administrasi (surat-menyurat). Persiapan alat dan bahan serta akomodasi. Kegiatan akan dilaksanakan di aula balai desa setempat.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan, dalam tahap ini tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan mengenai teknologi proses pembesaran ikan lele. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan kepada perangkat desa, lembaga terkait dan warga desa Tanjung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Peserta terlihat antusias hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan dan pengungkapan keinginan warga untuk melakukan budi daya pembesaran lele tetapi masih terkendala kurangnya pemahaman mengenai budidaya ikan lele, olahan yang dapat dibuat dari bahan dasar lele, cara *packaging* dan pangsa pasar dari ikan lele yang akan dibudidayakan.
3. Tahap akhir yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah melakukan survei lahan dan kondisi yang akan digunakan sebagai budidaya pembesaran lele.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan budidaya pembesaran ikan lele di desa Tanjung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Sebanyak kurang lebih 40 warga yang terlibat dalam kegiatan ini. Adapun hal yang didapat dari kegiatan ini diantaranya adalah: warga diberikan pelatihan mengenai teknologi pembesaran ikan lele. Teknologi yang digunakan dalam proses pembesaran ikan lele adalah

- a. Mempersiapkan kolam, beberapa alternatif kolam yang dapat digunakan dalam budidaya ikan lele adalah kolam beton, kolam tanah, kolam terpal.

- b. Proses selanjutnya adalah melakukan penebaran benih ikan lele. Pengambilan contoh benih untuk menentukan jumlah ekor per kg ikan. Setelah ikan lele ditimbang sesuai keperluan, maka langsung ditebar ke kolam pembesaran. Tahap yang terpenting dalam proses penebaran benih ikan lele adalah penyesuaian terhadap suhu air selama pengangkutan dengan suhu air kolam pembesaran.
- c. Manajemen pakan, manajemen pakan merupakan proses yang sangat penting, karena pakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan lele, terutama dalam mendukung laju pertumbuhan ikan lele, pakan merupakan faktor produksi yang mengambil porsi 50-80% dari total biaya produksi, sehingga sangat menentukan efisiensi usaha, berpengaruh kepada dinamika mutu air dan penyediaan pakan yang mutu sangat penting agar diperoleh hasil produksi optimum, baik secara teknis, maupun ekonomis. Untuk melakukan manajemen pakan yang baik, hal-hal yang harus diperhatikan adalah pemilihan pakan yang tepat secara mutu, proses pemberian pakan yang tepat meliputi cara pemberian, kuantitas pemberian dan frekuensi pemberian. Untuk memantau efektivitas pakan, maka pengambilan contoh pertumbuhan harus dilakukan minimal per 10 hari. Dari data tersebut dapat dilihat perkembangan berat ikan, *Survival Rate* (SR) ikan dan jumlah pakan yang harus di berikan.
- d. Manajemen mutu air, dimana ikan lele merupakan ikan yang cukup tahan terhadap mutu air buruk, tetapi hasil panen akan diperoleh lebih baik manakala mutu air juga diatur. Untuk itu, manajemen mutu air sebaiknya perlu dilakukan pergantian air setiap hari agar oksigen dan mutu air dapat tetap terjaga dengan baik.
- e. pH (Derajat Keasaman), derajat keasaman (pH) sangat memberikan peran yang penting dalam kehidupan

ikan. Derajat keasaman yang dianjurkan untuk semua jenis ikan berkisar  $6,5 \pm 8,5$ .

- f. Suhu air, ikan lele bersifat *poikiloterm*, yang artinya suhu tubuh dipengaruhi oleh suhu lingkungannya. Secara umum ikan mampu beradaptasi pada kisaran suhu tertentu. Kisaran ini bervariasi dari satu spesies ke spesies lainnya. Meskipun beberapa spesies dapat menolerir perbedaan suhu tertentu, akan tetapi pengawasan ekstra hati-hati tetap diperlukan. Suhu rendah di bawah normal dapat menyebabkan ikan mengalami *lethargi*, kehilangan nafsu makan dan menjadi lebih rentan terhadap penyakit. Sebaliknya pada suhu terlalu tinggi ikan dapat mengalami stress pernafasan dan bahkan dapat menyebabkan kerusakan insang permanen.
- g. Proses panen dan Pasca panen. Proses ini dilakukan pada umur pemeliharaan ikan dua bulan terhitung sejak awal penebaran benih ikan lele, atau berat badan ikan lele sudah mencapai 100-170g. Faktor terpenting yang harus dilakukan dalam proses panen adalah pemuasaan (pemberokan) ikan. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan bau lumpur yang terdapat pada ikan Lele saat dikonsumsi, perut ikan menjadi kosong dan tidak mengeluarkan kotoran saat proses pengangkutan serta ikan tidak stress, jika ikan akan dijual.

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan, warga dapat lebih memahami isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dan diskusi dari warga/peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan budidaya pembesaran lele di desa Tanjung Driyorejo Gresik secara umum berjalan dengan lancar. Kepala desa yang diwakilkan kepada sekretaris desa dan jajarannya membantu dalam mempersiapkan tempat dan mengkoordinir warga/peserta pelatihan. Peserta pelatihan merupakan warga desa dengan umur produktif. Tempat yang dipakai

untuk kegiatan tersebut adalah aula balai desa Tanjung Driyorejo Gresik.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri terlebih dahulu menggali pemahaman dasar peserta mengenai budidaya ikan lele. Setelah menggali pemahaman dasar dan kondisi wilayah desa kemudian pemateri mulai memberikan pelatihan mengenai budidaya pembesaran ikan lele. Selama kegiatan pelatihan berlangsung tampak warga/peserta sangat antusias dan memperhatikan isi pelatihan.

Kegiatan pelatihan berlangsung kurang lebih 3 jam dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait pelatihan yang telah disampaikan. Didapatkan kurang lebih 5 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari warga/peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menyurvei tempat yang direncanakan sebagai tempat budidaya pengembangan ikan lele. Kegiatan pelatihan ditutup dengan foto bersama antara pemateri dengan warga peserta pelatihan.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses pelatihan adalah terbatasnya waktu yang digunakan sehingga masih banyak pertanyaan dari warga yang belum terjawab dengan tuntas. Para peserta pelatihan mengharapkan kegiatan pelatihan lanjutan dengan materi yang terkait dengan aspek pemasaran, pengembangan produk olahan ikan lele dan analisis kelayakan usaha pembesaran ikan lele.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai budidaya pembesaran ikan lele diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan warga/peserta tentang teknologi yang digunakan dalam budidaya pembesaran ikan lele, serta dapat meningkatkan kompetensi warga dalam dunia perlele. Lebih jauh diharapkan kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengambil peran aktif untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di

desa masing-masing. Pelatihan ini diselenggarakan dan didukung secara penuh oleh program studi Teknik Industri Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran prodi terhadap permasalahan masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai budidaya pembesaran ikan lele di desa Tanjung Driyorejo Gresik telah terlaksana dengan baik. Didapatkan peran serta perangkat desa, lembaga terkait dan warga dalam pengembangan budidaya ikan lele. Pelatihan yang diberikan dapat membantu menambah wawasan dan peran serta warga dalam mengoptimalkan potensi desa.

#### 5. REFERENSI

[1] H. Effendi, *Telaah kualitas air, bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan*

*perairan*. Kanisius, 2003.

[2] Nasrudin, *Jurus Sukses Berternak Lele Sangkuriang*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya. Jakarta., 2010.

[3] T. Soares, “Kajian Usaha Benih Ikan Lele Dumbo Di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri,” *Skripsi. Fak. Pertan. Univ. Pembang. Nas. Jawa Timur. Surabaya*, vol. 89, 2011.

[4] M. H. F. Sitio, D. Jubaedah, and M. Syaifudin, “Kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan lele (*Clarias sp.*) pada salinitas media yang berbeda,” *J. Akuakultur Rawa Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 83–96, 2017.

[5] S. R. Suyanto, *Pembenihan dan pembesaran nila*. PT Niaga Swadaya, 2011.

**Lampiran Dokumentasi Kegiatan**

